

ABSTRAK

Kholifah, Siti. 2026. Tinjauan Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka Fase E Sekolah Menengah Atas. Skripsi. Tanjungpinang. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I: Dr. Harry Andheska, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II: Siti Habibah, Lc., M.Ag.

Kata Kunci : Konstruktivisme, Buku Teks Bahasa Indonesia, Kurikulum Merdeka

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan teori belajar konstruktivisme dalam Buku Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka Fase E untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Edisi Revisi 2023. Fokus penelitian diarahkan pada analisis penyajian materi, kegiatan pembelajaran, serta latihan-latihan yang mencerminkan prinsip pembelajaran konstruktivistik, seperti keterlibatan aktif siswa, penggalan pengetahuan awal, pembelajaran berpusat pada siswa, peran guru sebagai fasilitator, penekanan pada proses dan hasil belajar, serta partisipasi siswa dalam berbagai aktivitas berbahasa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi terhadap buku teks. Data dianalisis untuk melihat kesesuaian materi dan kegiatan pembelajaran dengan karakteristik pembelajaran konstruktivisme dan prinsip Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks ini secara konsisten mendorong siswa membangun pengetahuan secara aktif melalui kegiatan mengamati, membaca, menganalisis, berdiskusi, merefleksikan, serta mempresentasikan hasil belajar. Pembelajaran dirancang secara kontekstual dan berkelanjutan dengan memanfaatkan pengalaman belajar siswa serta dukungan media cetak dan digital. Selain itu, guru diposisikan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar kondusif dan mendampingi proses eksplorasi pengetahuan siswa. Oleh karena itu, Buku Bahasa Indonesia Kelas X ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber materi pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pedagogis yang mendukung pembelajaran bermakna, partisipatif, dan berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, serta kemandirian belajar siswa sesuai dengan prinsip konstruktivisme dan Kurikulum Merdeka.

ABSTRACT

Kholifah, Siti. 2026. *A Review of Constructivist Learning Theory in Indonesian Language Textbooks under the Merdeka Curriculum Phase E for Senior High School.* Undergraduate Thesis. Tanjungpinang. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Supervisor I: Dr. Harry Andheska, S.Pd., M.Pd. Supervisor II: Siti Habibah, Lc., M.Ag.

Keywords: Constructivism, Indonesian Language Textbook, Merdeka Curriculum

This study aims to describe the implementation of constructivist learning theory in the Indonesian Language textbook of the Merdeka Curriculum Phase E for SMA/MA/SMK/MAK Grade X (Revised Edition 2023). The focus of the research is on analyzing the presentation of materials, learning activities, and exercises that reflect constructivist learning principles, including active student engagement, activation of prior knowledge, student-centered learning, the teacher's role as a facilitator, an emphasis on learning processes and outcomes, and student participation in various language activities. The research employed a qualitative descriptive method using content analysis techniques applied to the textbook. The data were analyzed to examine the alignment between the materials and learning activities with the characteristics of constructivist learning and the principles of the Merdeka Curriculum. The findings indicate that the textbook consistently encourages students to actively construct knowledge through activities such as observing, reading, analyzing, discussing, reflecting, and presenting learning outcomes. Learning is designed to be contextual and continuous by utilizing students' learning experiences and integrating both print and digital media. Furthermore, teachers are positioned as facilitators who create a supportive learning environment and guide students' knowledge exploration processes. Therefore, the Grade X Indonesian Language textbook functions not only as a source of instructional material but also as a pedagogical tool that supports meaningful, participatory learning oriented toward the development of students' critical, creative, communicative thinking skills and learner autonomy in accordance with the principles of constructivism and the Merdeka Curriculum.